

**PELAKSANAAN PENGAJARAN PRAGMATIK PADA SISWA SMA
KELAS I SEMESTER I TAHUN AJARAN 1990/1991 DI SMAN II
DAN SMAK SANTO BONAVENTURA MADIUN**



Nomor Buku	034 / PBSI 0100
Tanggal Terima	11 Desember 1991
STKIP	
Revisi	
No. Keper Buku	7.2nd. 410.9 / Pan / p
Copy ke	
Stempel Gash	11/91 <i>[Signature]</i> 112

Oleh :

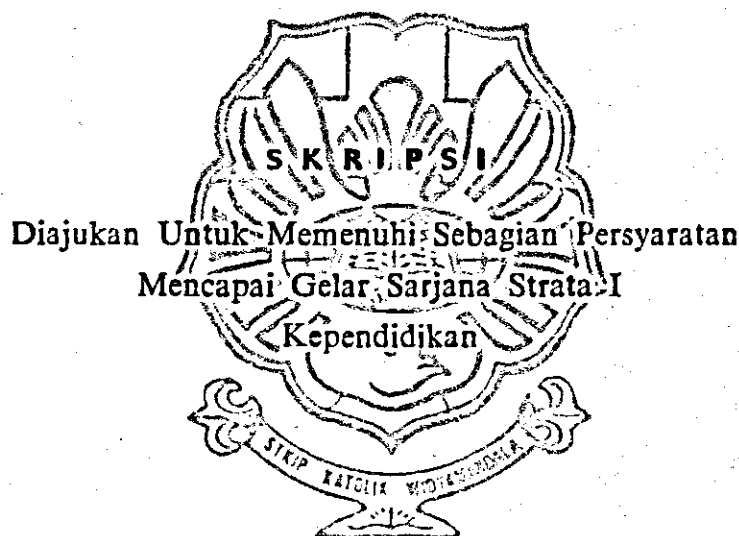
Dr Eri Astuti Handjaningsih

No. P. : 41486260

NIRM : 86.7.115.02022.32728

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1991**

**PELAKSANAAN PENGAJARAN PRAGMATIK PADA SISWA SMA
KELAS I SEMESTER I TAHUN AJARAN 1990/1991 DI SMAN II
DAN SMAK SANTO BONAVENTURA MADIUN**



Oleh :

Dr Eri Astuti Handjaningsih

No. P. : 41486260

NIRM : 86.7.115.02022.32728

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA
MADIUN
1991**

Skripsi

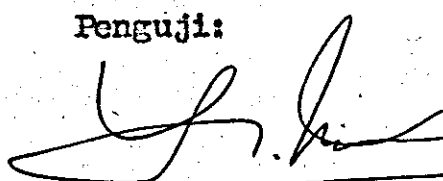
**: Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik
pada Siswa SMA Kelas I Semester I
Tahun Ajaran 1990/1991 di SMAN II
dan SMAK St Bonaventura Madiun**

Oleh

: Rr Tri Astuti Handjaningsih

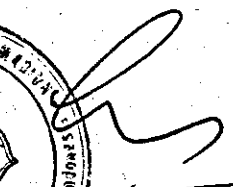
Disetujui pada Tanggal : 1 Mei 1991

Penguji:



Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Pembimbing/Penguji I



Drs. Herman J. Waluyo, M.Pd.

Penguji II



Mengetahui:

Drs. St. Moeljono, M.Pd.

Ketua

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Widya Mandala Madiun

HALAMAN MOTTO

Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnya pada musimnya,
dan yang tidak layu daunnya;
apa saja yang diperbuatnya berhasil.

(Mazmur I-3)

KALAMAH PERSEDIHAAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada kedua orang tuaku tercinta, kakak serta adik-adikku tersayang (mbak Endang, Heicye, dik Djody, Dvy, Ferry) serta teristimewa buat seseorang yang menjadi pendamping hidupku kelak.

Nama PTS : STKIP Widya Mandala

Fakultas : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

=====

ABSTRAK SKRIPSI

Nama : Er Tri Astuti Handjaningsih

NIRM : 86.7.115.02022.32728

Nomor Pokok : 41486260

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul : Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik pada Siswa SMA Kelas I Tahun Ajaran 1990/1991 di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun.

Ringkasan Isi:

Pengajaran bahasa Indonesia dewasa ini bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa kepada siswa. Ini berarti guru bahasa Indonesia harus mampu membuat para siswa trampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Harapan tersebut dapat terwujud apabila diimbangi dengan pendekatan dan metode pengajaran bahasa yang tepat atau sesuai. Pendekatan dan metode yang dipakai harus mampu mendorong dan menciptakan iklim bagi penggunaan bahasa yang sebenarnya.

Untuk memenuhi harapan di atas, maka dalam kurikulum bahasa Indonesia 1984 dimasukkan pragmatik sebagai perwujudan konsep dan tujuan ketrampilan berbahasa. Dengan demikian, penggunaan pragmatik merupakan aspek baru yang diajarkan dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMA disamping lima aspek yang lain, seperti membaca, kosa kata, struktur, menulis dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia. Namun demikian, dalam praktek pengajaran bahasa sering guru bahasa Indonesia lupa akan fungsi komunikasi bahasa ini, sehingga yang diajarkan ialah pengetahuan tentang bahasa dan bukan ketrampilan menggunakan bahasa untuk maksud

komunikasi. Ini berarti, pelaksanaan pengajaran pragmatik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum begitu jelas diketahui oleh para guru. Ketidaktahuan ini disebabkan oleh mereka belum pernah mendapatkan perkuliahan pragmatik ketika belajar di IKIP. Di samping itu, buku-buku yang secara khusus membahas pelaksanaan pengajaran pragmatik yang menggunakan bahasa Indonesia masih sedikit sekali, jika dibandingkan dengan buku-buku yang menggunakan bahasa Inggris.

Perbandingan pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun ditetapkan sebagai pengkal masalah ini, bagaimanakah pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun, adakah persamaan dan perbedaan pelaksanaan pengajaran pragmatik antara kedua sekolah tersebut. Dalam hal ini yang dibandingkan adalah tujuan pengajaran pragmatik yang dicapai, materi pragmatik yang diajarkan, metode yang digunakan untuk mengajarkan pragmatik, media yang digunakan untuk mengajarkan pragmatik serta penilaian apa yang digunakan dalam pengajaran pragmatik.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tujuan pengajaran pragmatik yang telah dicapai di SMAN II dan SMAK St Bonaventura, materi pragmatik yang diajarkan di kedua sekolah tersebut, metode apa yang digunakan dalam mengajarkan pragmatik, media apa yang digunakan serta penilaian yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pengajaran pragmatik di kedua sekolah tersebut. Dari hasil pengamatan pelaksanaan pengajaran pragmatik di kedua sekolah tersebut, kemudian penulis ingin mengetahui perbandingan pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun.

Berdasarkan pada hasil pengamatan pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek tujuan pengajaran pragmatik yang ingin dicapai di kedua sekolah tersebut mempunyai kesamaan untuk mencapai tujuan pengajaran pragmatik yang menghendaki siswa terampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Akan tetapi di dalam usaha mencapai tujuan pengajaran pragmatik menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan itu tampak dalam hal berhasil tidaknya mencapai tujuan pengajaran pragmatik. Pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II menunjukkan bahwa tujuan pengajaran pragmatik yang menghendaki siswa terampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar belum tercapai secara maksimal. Hal ini dapat dibuktikan dengan

tidak adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas I/A Madiun dan evaluasi yang dilakukan secara terpaksa di kelas I/P. Sedangkan pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAK St Bonaventura Madiun sudah mencapai tujuan pengajaran pragmatik yang menghendaki siswa trampil berbahasa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan evaluasi yang dilakukan di kelas I/7 maupun di kelas I/4. Penilaian yang diadakan mampu membuat siswa trampil berbahasa I Indonesia baik secara lisan maupun tulis.

2. Dilihat dari aspek materi pragmatik yang diajarkan di kedua sekolah tersebut menunjukkan perbedaan, perbedaan itu tampak dalam hal pengembangan materi. Proses penyajian materi pragmatik yang dilakukan guru bahasa Indonesia di kelas I/A maupun di kelas I/P SMAK II masih terpancang sepenuhnya pada buku teks. Dengan kata lain, guru belum mampu mengembangkan materi pragmatik di luar buku teks sehingga penyajiannya menjadi menarik. Sedangkan proses penyajian materi pragmatik yang dilakukan guru bahasa Indonesia di kelas I/7 maupun di kelas I/4 SMAK St Bonaventura sudah menunjukkan adanya aktivitas guru yang berusaha mengembangkan materi pragmatik menjadi menarik.
3. Dilihat dari aspek metode yang dipergunakan dalam pengajaran pragmatik menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut sama lain sama-sama menggunakan metode ceramah untuk memberi penjelasan teori pragmatik juga terdapat perbedaan dalam hal menggunakan metode untuk menyampaikan materi pragmatik. Perbedaan menggunakan metode lain untuk menyampaikan materi pragmatik itu dikarenakan setiap guru dalam mengajar selalu berusaha mencapai hasil mengajar secara maksimal, pemilihan metode itu pun tergantung kepada guru yang membawakan metode tersebut.
4. Dilihat dari aspek media yang dipergunakan dalam mengajarkan pragmatik kedua sekolah tersebut menunjukkan perbedaan. Perbedaan itu dikarenakan setiap guru yang mengajar memiliki cara tersendiri untuk memvisualkan materi pragmatik agar siswa dengan mudah dapat memahami materi pragmatik. Penggunaan buku paket sebagai media untuk mengajarkan pragmatik dipilih guru bahasa Indonesia di kelas I/A maupun di kelas I/P SMAK II. Penggunaan siswa sebagai media untuk mengajarkan pragmatik dipilih guru bahasa Indonesia di kelas I/7 maupun di kelas I/4 SMAK St Bonaventura Madiun.
5. Dilihat dari aspek evaluasi yang dipergunakan guru untuk mengukur keberhasilan tujuan pengajaran pragmatik ada perbedaan. Perbedaan itu dikarenakan guru bahasa Indonesia di SMAK II tidak melakukan kegiatan evaluasi, sedangkan di SMAK St Bonaventura diadakan kegiatan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan tujuan pengajaran pragmatik.

Berdasarkan kelima aspek perbandingan pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun, penulis memperoleh data atau gambaran yang mendekati objektif tentang pelaksanaan pengajaran pragmatik di kedua sekolah tersebut. Untuk itu, penulis ingin memberikan saran perbaikan pengajaran pragmatik kepada:

1. Kepala Sekolah SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun
2. Guru bahasa Indonesia kelas I di SMAN II dan SMAK St Bonaventura

3. Pengelola perpustakaan SMAN II dan SMAK St Bonaventura.
- Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Saran kepada Kepala Sekolah SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun

Peranan yang dapat dilakukan Kepala Sekolah untuk meningkatkan pengajaran pragmatik dapat berupa misalnya, ceramah, sambutan pada waktu upacara bendera, menyambut tahun ajaran baru. Dalam situasi seperti ini hendaknya Kepala Sekolah mampu memberikan contoh dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Saran kepada guru bahasa Indonesia kelas I di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun

Guru bahasa Indonesia diharapkan mampu menentukan tujuan pengajaran pragmatik secara jelas dan operasional, sehingga dapat diukur dengan evaluasi yang tepat. Guru mampu menciptakan materi pragmatik di luar buku teks sehingga bahan yang disajikan menjadi menarik dan lebih aktual, memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan media yang tepat dengan tujuan pengajaran pragmatik yang akan dicapai serta mengadakan penilaian yang tepat sehingga dapat diketahui tujuan pengajaran pragmatik yang telah tercapai.

3. Saran kepada pengelola perpustakaan SMAN II dan SMAK St Bonaventura

Peranan yang dapat dilakukan pengelola perpustakaan ini bisa berupa usaha untuk menambah buku-buku yang dapat menunjang peningkatan pengajaran pragmatik. Selain itu, pengelola perpustakaan hendaknya selalu menginformasikan buku-buku terbitan baru yang dapat meningkatkan mutu pengajaran pragmatik.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pengajaran pragmatik di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun yang diamati penulis mengenai tujuan pengajaran pragmatik, materi pragmatik yang diajarkan, metode serta media dan penilaian pengajaran pragmatik yang telah dikumpulkan dan diolah penulis menunjukkan bahwa ada perbedaan pelaksanaan pengajaran pragmatik di kedua sekolah tersebut. Perbedaan pelaksana-

an pengajaran pragmatik di kedua sekolah tersebut dikarenakan oleh cara guru mengajar pragmatik di kelas yang berbeda-beda. Berbagai-macam cara guru mengajar pragmatik di kelas itu dikarenakan masing-masing guru memiliki metode mengajar yang berlainan. Masing-masing guru selalu berusaha mencari cara atau jalan yang sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

Medan, 10 April 1991

Pemulis,

Mengotahul,

Pinpinan PIS

Dr Tri Astuti Handjaningih

Pembimbing,

Drs. Et. Noeljono, M.Pd.

Drs. St. Noeljono, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kurnia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik pada Siswa Kelas I di SMAN II dan SMAK St Bonaventura Madiun tahun ajaran 1990/1991". Dalam proses penulisan skripsi ini tidak sedikit bantuan yang penulis peroleh. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Drs. St. Moeljono, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah membantu penulis mengurus perijinan mengadakan penelitian.
3. Kepala Sekolah SMAN II Madiun yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
4. Kepala Sekolah SMAK St Bonaventura Madiun yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak dan ibu guru bahasa Indonesia di SMAN II Madiun.
6. Bapak dan ibu guru bahasa Indonesia di SMAK St Bonaventura Madiun.
7. Pengelola perpustakaan yang telah membantu penulis

mencarikan buku-buku sumber yang diperlukan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan kemajuan langkah penulis di masa mendatang.

Madura, 10 April 1991

Penulis

Rr Tri Astuti Handjaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Metode Kerja yang Dipergunakan.....	4
F. Penjelasan Mskna Beberapa Istilah ..	5
 BAB II KERANGKA TEORI	 7
A. Pengajaran Pragmatik	7
1. Pengertian Pragmatik	7
2. Tujuan Pengajaran Pragmatik.....	13
3. Materi Pengajaran Pragmatik.....	15
4. Metode dalam Pelaksanaan Peng- ajaran Pragmatik	17
5. Media dalam Pelaksanaan Peng- ajaran Pragmatik	20
6. Evaluasi Pengajaran Pragmatik...	21
B. Tinjauan Pengajaran Pragmatik Ber- dasarkan Kurikulum Bahasa Indone- sia SMA 1984 Kelas I	27
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
 BAB III KERANGKA PENELITIAN	 35
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
B. Metode Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
D. Instrumen Penelitian	37
E. Rencana Pengolahan Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN PELAKSANAAN PENGAJARAN PRAG-

MATIK DI SMA KELAS I 44

1. Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik di SMAN II Negeri II Madiun..... 44
2. Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik di SMA Katolik St Bonaventura Madiun..... 63
3. Perbandingan Pelaksanaan Pengajaran Pragmatik antara SMAN II dengan SMAK St Bonaventura Madiun..... 85

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 97

- A. Simpulan 97
- B. Saran 106

DAFTAR PUSTAKA 111

DAFTAR TABEL 111

LAMPIRAN